

PENGARUH DEBT TO ASSET DAN DEBT TO EQUITY TERHADAP RETURN ON EQUITY

Muhammad Rizki Aria Bima, Paiman Raharjo, Luki Karunia

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta
E-Mail Korespondensi: Kiki21ab@yahoo.com

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of the Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity in healthcare industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The healthcare sector was selected due to its strategic role in the national economy and its complex financing structure, which requires effective capital management to enhance profitability. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from corporate financial statements published on the official IDX website. The sample consists of 31 healthcare companies selected through purposive sampling, based on criteria of financial report completeness and continuous listing on the exchange. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25 to test both simultaneous and partial effects of the independent variables on ROE. The findings reveal that, simultaneously, DAR and DER have a significant influence on ROE, indicating that corporate capital structure as a whole explains variations in equity returns. However, partially, DAR does not significantly affect ROE, while DER demonstrates a positive and significant effect on ROE. These results suggest that equity-based financing is more effective in enhancing profitability compared to the proportion of debt to assets.

Keyword : DAR, DER, ROE, Management, Finance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor industri kesehatan dipilih karena memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional sekaligus menghadapi dinamika struktur pendanaan yang kompleks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 31 perusahaan yang ditentukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria kelengkapan laporan keuangan dan keberlanjutan pencatatan di BEI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk menguji pengaruh simultan maupun parsial antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE, yang berarti struktur pendanaan perusahaan secara keseluruhan mampu menjelaskan variasi tingkat pengembalian ekuitas. Namun, secara parsial, DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan DER terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROE. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan modal berbasis ekuitas lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas dibandingkan dengan proporsi utang terhadap aset.

Kata kunci: DAR, DER, ROE, Manajemen, Keuangan

PENDAHULUAN

Pandemi virus *Covid-19* menekan berbagai bisnis industri di Indonesia. Di antara sektor industri yang tidak terdampak oleh kondisi saat ini dan bahkan semakin dibutuhkan

adalah bidang kesehatan. Saham-saham emiten farmasi terdongkrak kecenderungan masyarakat memborong produk kesehatan. Berdasarkan data riset Nielsen, perilaku belanja konsumen akibat pandemi

COVID-19 mengalami pergeseran. Akibat wabah tersebut, permintaan terhadap barang-barang kesehatan dan kebutuhan pokok melonjak tinggi. Selama periode pandemi, ada peningkatan minat dari investor asing dalam sektor kesehatan, karena sektor ini dianggap relatif stabil dan memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang menarik. Peningkatan investasi asing ini dapat berdampak positif pada harga saham di BEI, khususnya bagi perusahaan kesehatan yang terdaftar.

Dewasa ini, dunia usaha semakin berkembang sehingga persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan yang tidak menutup kemungkinan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya pertumbuhan perusahaan maka dana yang dibutuhkan semakin besar. Untuk mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan modal yang tidak kecil. Perusahaan perlu memperhatikan modal yang dikeluarkan untuk kelangsungan usahanya.

Perusahaan dalam mengelola keuangan membutuhkan dana. Penggunaan utang dalam bisnis merupakan salah satu sumber dana perusahaan. Sumber dana perusahaan berasal dari: 1) sumber eksternal (pinjaman atau utang dan modal sendiri berupa saham) dan 2) sumber internal (laba yang tidak dibagi dan depresiasi atau penyusutan). Pendanaan yang berasal dari utang mempunyai biaya modal dalam bentuk biaya bunga. Pendanaan dari modal mempunyai biaya modal, yaitu dividen. (Arisanti, 2020)

Perusahaan membutuhkan utang karena perusahaan tidak mampu menutupi pembiayaan kegiatan operasional hanya dengan dana dari dalam perusahaan. Penggunaan utang membantu perusahaan menghasilkan laba walaupun utang tersebut menimbulkan beban tetap (bunga). (Wahyuningsih, 2020)

Return on Equity (ROE) adalah alat ukuran profitabilitas yang paling menarik. ROE merupakan ukuran rasio dari sudut pandang pemegang saham. Pemegang saham tertarik pada ROE karena pemegang saham dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memeroleh keuntungan terhadap modal yang telah ditanamkan (Lestari & Nuzula, 2017).

ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini juga dipengaruhi oleh utang perusahaan. Menurut Amelia & Sunarsi, (2020) semakin besar penggunaan utang dalam modal maka ROE suatu perusahaan semakin meningkat. ROE yang semakin tinggi semakin baik, berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Berbeda dengan pendapat Brigham dan Houston (2006:40) yang mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang yang relatif kecil. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam jumlah besar umumnya memiliki ROE tinggi, karena manajemen berusaha untuk mewujudkan tingkat pengembalian yang disyaratkan oleh investor akibat tingginya risiko. Selain itu hutang yang besar menimbulkan perlindungan pajak karena laba operasi dikurangkan terlebih dahulu dengan beban bunga sehingga ROE pun tinggi

Debt Asset to Ratio (DAR) mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai *Debt Asset to Ratio* (DAR) berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai *Debt Asset to Ratio* (DAR) yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit

Selain itu perusahaan juga memiliki kemampuan dalam membayar utang dari segi modal perusahaan dengan melihat *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Fatonah et al., 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dengan pendekatan analisis data sekunder. Teknik analisis untuk memanfaatkan data sekunder menggunakan alat uji statistik yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Menurut Sugiyono, (2019) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi dapat dijelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami.

Pada penelitian ini paradigma yang digunakan adalah paradigma positivisme. Hal itu dikarenakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan sektor industri kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga Agustus 2022. Pada penelitian kali ini, sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan kategori atau kriteria yang sudah ditentukan. Dengan kriteria tiga puluh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Pada penelitian ini menggunakan asumsi klasik seperti, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Penelitian ini diolah menggunakan *software SPSS 25*. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Sederhana dan analisis Regresi Berganda. Dengan persamaan

a. Analisis Regresi Sederhana

$$Y = a + bx_1 + eit$$

b. Analisis Regresi Berganda

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + eit$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	93	.04	3.32	0.5181	0.57244
DER	93	-5.34	16.84	1.2335	2.60334
ROE	93	-7.00	13.30	1.8263	2.35671
Valid N (listwise)	93				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kolom DAR (*Dept to Asset Ratio*) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.5181 pada standar deviasi 0.57244. Selain itu, DAR juga memiliki nilai minimum sebesar 0.04 dan nilai maksimum sebesar 3.32. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara 0.04 sampai 3.32.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kolom DER (*Dept to Equity Ratio*) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.2335 pada standar deviasi 2.60334. Selain itu, DER juga memiliki nilai minimum sebesar -5.34 dan nilai maksimum sebesar 16.84. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara -5.34 sampai 16.84.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kolom ROE (*Return On Equity*) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.8263 pada standar deviasi 2.3567. Selain itu, ROE juga memiliki nilai minimum sebesar -7.00 dan nilai maksimum sebesar 13.30. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) yang menjadi sampel pada penelitian ini berkisar antara -7.00 sampai 13.30.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized	Residual
N		93	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0000000	
	Std. Deviation	1.14504058	
Most Extreme Differences	Absolute	.141	
	Positive	.141	
	Negative	-.094	
Test Statistic		.141	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.043 ^d	
95% Confidence Interval	Lower Bound	.002	
	Upper Bound	.084	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 93 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan Monte Carlo diatas, nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) bernilai 0.043. Hal tersebut menunjukkan H0 diterima, dengan $\text{Sig.} > 0.05$ atau $0.043 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.001	.167		6.012	.000		
	DAR	-.325	.215	-.079	-1.517	.133	.965 1.036	
	DER	.805	.047	.886	17.067	.000	.965 1.036	

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) disekitar angka 1 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan dengan nilai tolerance Variabel DAR (*Debt to Asset Ratio*) sebesar 0,965, dan Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0.965. Selain itu nilai VIF untuk Variabel DAR (*Debt to Asset Ratio*) sebesar 1,036, serta Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 1,036. Suatu model regresi dikatakan bebas dari problem multikolineritas apabila memiliki nilai VIF kurang dari

10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multikol dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.708	.116		6.091	.000
	DAR	.092	.150	.065	.617	.539
	DER	.041	.033	.131	1.239	.218

Berdasarkan tabel diatas, variabel *Debt to Aset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi diatas dari 0.05 ($\alpha > 0.05$). Dengan begitu, penelitian ini dapat disimpulkan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 ^a	.766	.761	1.15769	1.334

a. Predictors: (Constant), DER, DAR

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil olahan data Uji Autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.334 atau dengan kata lain, nilai *Durbin-Watson* berada diantara -2 dan 2+ ($-2 \leq Dw \leq +2$) Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini, tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi

a. Regresi Sederhana

- 1) Uji T, Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Tabel 6. Hasil Uji variabel X1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.641	.332		4.940	.000
	DAR	.357	.432	.086	.828	.410

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil pengujian regresi, pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) diperoleh koefisien sebesar 0.357. Dan pada hasil Uji T, variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) Kemudian jika melihat probabilitas t static dari variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah sebesar 0.410. Yakni lebih besar dari tingkat signifikansinya ($\alpha = 0.05$). Maka dapat disimpulkan, varibel *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Dengan begitu, hipotesis dan Ha ditolak dan H0 diterima

- 2) Uji T, Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Tabel 7. Hasil Uji variabel X2 terhadap Y

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.849	.134	6.342	.000
	DER	.792	.047	.872	16.963

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil pengujian regresi, pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh koefisien negatif sebesar 0.792. Dan pada hasil Uji T, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) Kemudian jika melihat probabilitas t static dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 0.000. Yakni lebih besar dari tingkat signifikansinya ($\alpha = 0.05$). Maka dapat disimpulkan, varibel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap *Return*

on *Equity* (ROE). Dengan begitu, hipotesis dan Ha diterima dan H0 ditolak

b. Regresi Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394.263	2	197.131	147.085 .000 ^b
	Residual	120.623	90	1.340	
	Total	514.886	92		

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

Berdasarkan Hasil Uji F, pada tabel diatas didapatkan nilai F hitung sebesar 197.131 dengan signifikansi 0.000. Berdasarkan hasil uji statistik tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ($197.131 > 3.094$). maka dapat disimpulkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan mempengaruhi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 ^a	.766	.761	1.15769	1.334

Return on Equity (ROE)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.761 atau 76.1%, ini menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi *Return on Equity (ROE)* dengan menelti *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 76.1%. Sedangkan

sisanya sebesar 0.239 atau 23.9% Variabel yang tidak diteliti

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan analisis perhitungan analisis regresi linear berganda, di temukan pada Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai probabilitas 0,410. Yakni lebih besar dari tingkat signifikansinya ($\alpha = 0,05$) Maka dapat disimpulkan secara parsial Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *Return on Equity* (ROE).

Sedangkan berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda, di temukan pada Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai thitung sebesar 16.296 yang berarti nilai thitung (16.296) > nilai ttabel (0.677). dengan nilai probabilitas 0,000. Yakni lebih kecil dari tingkat signifikansinya ($\alpha = 0,05$) Maka dapat disimpulkan Secara parsial Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel *Return on Equity* (ROE).

SARAN

Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan dana yang bersumber dari hutang ialah perlu melakukan *financial leverage*. Arti *financial leverage* ialah implementasi sumber dana yang mempunyai kewajiban tetap dengan harapan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dari beban tersebut.

Variabel DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*), oleh karena itu penulis menyarankan agar perusahaan dapat meminimalisir besar rasio yang digunakan, semakin besar rasio tidak menguntungkan karena besar rasio yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan, sebaliknya semakin kecil rasio semakin banyak keuntungan

DAFTAR PUSTAKA

- Alimun, P. R., Kasim, A., & Mamonto, A. (2022). *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*. 2(1), 10–20.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.738>
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. In *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* (Vol. 3, Issue 1, p. 45). <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Andini, W., Fitriani, D., Khairun, L., Purba, N., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Paradigma Penelitian Kuantitatif Dalam Jurnal Ilmiah Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1, 6–12. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Andriani. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi. *Journal of Science and Social Research*, 4307(3), 456–465.
- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018. In *Competence: Journal of Management Studies* (Vol. 14, Issue 1). https://doi.org/10.21107/kompete_nsi.v14i1.7146
- Asnita, N. (2019). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity Ratio pada Industri Property yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 Nia Asnita. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(5), 168–173. <https://doi.org/10.33087/sms.v1i5.25>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Fatonah, S., Amini, S. N., & Dayono, B. T. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 2(1), 282–292.

- <https://doi.org/10.46306/ncabet.v2i1.88>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Universitas Diponogoro.
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Istan, M. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Equity Dengan Sokongan Politik Sebagai Variable Intervening. *Journal of Business Economics*, 23(3), 200–217. <https://doi.org/10.35760/eb.2018.v23i3.1829>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return on Equity Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.54371/jms.v1i1.182>
- Luckieta, M., Amran, A., & Alamsyah, D. P. (2021). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. *Jurnal Perspektif*, 19(1), 17–23. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9235>
- Miatul, L., & Amaliyah, A. R. (2022). Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Islamic Business and Entrepreneurship*, 1(2), 87–93. <https://doi.org/10.33379/jibe.v1i2.1779>
- Prabowo, B., Suryana, A. K. H., & MilkaSusanaTheorupun. (2022). Pengaruh Der, Dar, Lder Dan Ldar Terhadap Profitabilitas Roe Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 16–24.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Salim, J. (2019). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(November), 19–34.
- Sari, D., & Putri, P. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Nomicpedia:Journal of Economics and Business Innovation*, 1(1), 1–13. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/nomicpedia>
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*.
- Septiyani, Y. R., Kristianingsih, K., & Mai, M. U. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity

- Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate. In *Indonesian Journal of Economics and Management* (Vol. 1, Issue 1, pp. 184–194). <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2428>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Suryani, E., Napitupulu, A., & Frederick, H. W. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Return on Equity) Pada Pt Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 4(1), 1–22.
- Wahyuningsih, S. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Keramik, Porselen Dan Kaca yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 53, Issue 9, pp. 21–25).
- Wiarta, I. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bri Syariah). *Journal Development*, 8(1), 90–95. <https://doi.org/10.53978/jd.v8i1.151>